



JUDUL ARTIKEL— dalam Bahasa Indonesia (Maiandra GD 14PT, UPPERCASE, maksimal 14 kata)

JUDUL ARTIKEL — dalam Bahasa Inggris (Maiandra GD 12PT, UPPERCASE)

Ghinda Maulana Fitra¹, Nindy Meilisa Putri^b (Candara 10PT, Capitalize Each word)

³Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurusan Teknik Sipil, Perencanaan dan Perancangan, Fakultas Sains dan Teknik, Universitas Bangka Belitung, Kampus Terpadu UBB, Kabupaten Bangka, Bangka Belitung 33172

Info Artikel:

• Artikel Masuk: .../.../...

• Artikel diterima: .../.../...

• Tersedia Online: .../.../...

ABSTRAK (dalam Bahasa Indonesia)

Abstrak harus dapat menjelaskan secara singkat, padat dan jelas mengenai tema yang dipilih dan dapat merepresentasikan isi dari artikel. Abstrak harus berdiri sendiri dan tidak ada sitasi di dalamnya. Hindari menggunakan singkatan yang tidak biasa dan jargon yang tidak tepat. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia, Candara 9pt, cetak miring, rata tengah, 1 spasi, terdiri dari 150-200 kata, memuat latar belakang masalah, urgensi/ tujuan penulisan, metode penelitian (untuk artikel hasil penelitian) dan hasil penelitian atau kesimpulan. Kata kunci adalah sebuah petunjuk dari artikel yang Anda tulis untuk mengoreksi dalam pengindeksan dan sebagai petunjuk pencarian. Oleh karena itu, kata kunci harus mewakili konten dan sorotan dalam artikel Anda.

Kata Kunci : Perencanaan; Pembangunan; Implementasi; Semarang

ABSTRACT

Abstrak dalam Bahasa Inggris disertakan dengan isi yang sama dengan Abstrak dalam Bahasa Indonesia. Ditulis dalam Bahasa Inggris, font Candara 9pt, cetak miring, rata tengah dengan spasi 1.

Keyword: Keyword 1; Keyword 2; Keyword 3

Cara men-sitasi (APA 6th Style):

Nama belakang, Nama depan., & Nama belakang 2, Nama depan 2. (Tahun). Judul artikel. Jurnal Perencanaan Pembangunan dan Lingkungan Terbangun, vol(no), Halaman-halaman.

1. PENDAHULUAN (Candara, 11pt, Bold)

Dalam bagian Pendahuluan, penulis harus menyatakan tujuan pekerjaan pada akhir bagian pendahuluan. Penulis harus menuliskan latar belakang yang memadai, tujuan penelitian, dan studi literatur yang singkat serta menuliskan metodologi penelitian yang digunakan. Penulis harus dapat menunjukkan keterbaruan dari penelitian yang dilakukan sebagai lanjutan atas keterbatasan pada penelitian sebelumnya. Pada bagian ini, penulis harus mencantumkan minimal 3 hasil penelitian yang setema dan harus menunjukkan aspek keterbaruan dari penelitian yang penulis lakukan. Pada bagian pendahuluan juga harus menunjukkan manfaat ilmiah dan hal baru dari penelitian yang dilakukan. (Candara, 11 pt)

2.

3.

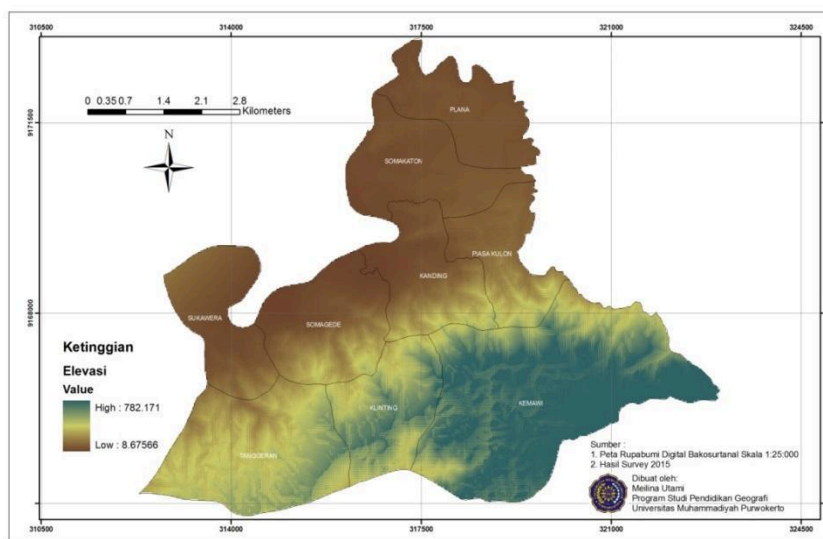
4.

5.

6. DATA DAN METODE (Candara, 11pt, Bold)

6.1. Sub Judul (Candara 11 pt)

Data dan metode harus dapat menjelaskan analisis yang digunakan. Pada bagian ini, penulis diperkenankan untuk menjelaskan bagaimana metode itu digunakan untuk dapat mencapai tujuan penelitian. Penulis wajib mensitasi setiap pengutipan, baik berupa data maupun pernyataan yang bersumber dari sumber sekunder atau pustaka lain. Jika pernyataan bersumber dari satu orang, maka format sitasi adalah dengan mencantumkan nama penulis, tahun (Contoh: Adisasmita, 2005). Jika penulis terdiri atas dua orang maka penulisan sitasi menjadi nama penulis 1 & penulis 2, tahun (Contoh: Khairullah & Cahyadin, 2006). Jika penulis terdiri dari lebih dari dua orang, maka yang ditulis hanya nama penulis yang pertama dan diikuti oleh “dkk” atau “et. al.”, tahun (Contoh: Mavhura et. al., 2013). Segala rujukan yang digunakan dalam penulisan artikel wajib dicantumkan dalam daftar pustaka. Demikian pula sebaliknya, semua yang dituliskan di Daftar Pustaka harus dirujuk di dalam teks. Gambar disajikan berurutan dengan judul gambar dan angka di bawah gambar seperti yang ditunjukkan pada contoh Gambar 1. (Candara 11pt)



Gambar 1. Peta Somagede (sumber, 2001)

7. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan data yang diperoleh, analisis data, temuan-temuan yang spesifik serta perbandingannya dengan penelitian-penelitian terdahulu secara berurutan sesuai dengan urutan dalam tujuan. Hindari penyajian tabel dan gambar dari data yang sama. Berikut merupakan contoh format penyajian tabel.

Table 2. Kondisi kemiringan di Somagede (hasil analisis, 2015)

No	Kemiringan (%)	area	
		Ha	%
1.	0-8	11.052,54	26,83

2.	8-15	2.231,46	5,42	Font: Candara 10PT
3.	15-25	1.362,02	3,31	
4.	25-45	18.429,10	44,74	
5.	>45	8.111,97	19,70	
Total		41.187,09	100,00	

8. KESIMPULAN

Simpulan harus mengacu pada tujuan penelitian dan berisi simpulan hasil penelitian secara umum bukan mengulang abstrak, berupa paragraph bukan berupa point.

9. PERNYATAAN RESMI

Kemukakan ucapan terima kasih dalam satu kalimat saja terutama kepada pemberi dana penelitian ini.

10. REFERENSI

Daftar pustaka hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk, dan semua sumber yang dirujuk harus tercantum dalam daftar pustaka. Kutipan yang dicantumkan hanya kutipan yang ada dalam artikel sesuai dengan yang anda baca. Hindari mengutip dari artikel diri sendiri secara berlebihan. Periksa setiap referensi terhadap sumber asli (nama penulis, volume, edisi, tahun). Silakan gunakan gaya mengutip APA 6 (<http://www.apastyle.org/learn/quick-guide-on-references.aspx>). Silakan gunakan Aplikasi Manajer Referensi seperti EndNote, Mendeley, Zotero, dll. Semua publikasi yang dikutip dalam teks harus disertakan sebagai daftar referensi. Harap pastikan bahwa setiap referensi yang dikutip dalam teks juga ada dalam daftar referensi (dan sebaliknya). Contoh referensi bisa dilihat di bawah ini.

Contoh:

Batty, D., & Buchori, A. eds. (2001). Principle of Remote Sensing. Reading, Mass.: Addison- Wesley. ← Buku

Brimicombe, A. (10 August 2011). Citing Internet sources URL <http://www.eei-alex.com/eye/utw/96aug.html>. ←Website

Clancey, W.J. (1979). Transfer of Rule-Based Expertise through a Tutorial Dialogue. PhD Dissertation, Department of Computer Science, Stanford University. ←Tesis

Clark, B.C (2011). AGB for Predicting Urban Growth. In Proceedings of the ISPRS, 200-210. Bali, Indonesia : International Conferences on Remote Sensing, Inc. ←Konferensi

Dragicevic, S., Terence, L., & Shivanand, B. (2015). GIS-based multicriteria evaluation with multiscale analysis to characterize urban landslide susceptibility in data-scarce environments. Habitat International, 45(2), 114–125. doi:10.1016/j.habitatint.2014.06.031. ← Jurnal